Form A.01.01

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ZAZWELNEFI	JL.M. YAMIN NO 9 JR MALANA PONCO, BARINGIN, LIMA KAUM	110	29-01-2021	29-01-2026	16/SEOJK/03/2015	29-01-2016	Ya	19-10-2023
DELFERI	JORONG KOTO GADANG, NAGARI PADANG GANTING	120	28-03-2021	28-03-2026	KEP-5/KO.052/2021	05-02-2021	Ya	02-07-2025
DEL EFDI	JL. HAKAM KARI SULAIMAN NO.1 AUR KUNING, AUR BIRUGO TIGO BALEH	210	28-03-2021	28-03-2026	KEP-3/KO.052/2021	05-02-2021	Ya	15-07-2024

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	16-11-1995	U M S B	SEMINAR DAN PENGANUGERAHAN TOP 100 BPR	04-04-2019	PERBARINDO PUSAT				00	2	
03	25-04-1998	UNIVERSITAS BUNG HATTA	PELATIHAN CERTIF DIREKTUR TINGKAT 1	02-07-2020	BADAN NASIONAL SERIFIKASI PROFESI				00	1	
03	05-03-1988	UNIVERSITAS ANDALAS	SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO	08-08-2015	BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO	00	00	00			2

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
PUTRA ABDI	JORONG KOTO GADANG, NAGARI PADANG GANTIANG	00	00	00	00	01	14-05-2025	59/PDG/BPR-BS/DIR-IN/05-2025	26-05-2025
OKTOVIWALDI	BOSUIK, JORONG RAJO DANI	00	00	00	00	02	14-05-2025	51/PDG/BPR-BS/DIR-IN/05/2025	08-05-2025
LEONA GUSTI	GUGUK BANTAR JORONG KOTO GADANG	02	02	00	02	01	08-08-2016	07/PDG/BPR-BS/DIR-IN	08-08-2016
RINA YUNITA	JORONG KOTO GADANG	00	00	00	00	02	14-05-2025	50/PDG/BPR-BS/DIR-IN/05-2025	08-05-2025

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
MASRIZAL	JORONG KOTO ALAM	01	02	100.000.000	6,93	
AKFADARIAN	GUGUAK, JOR. KOTO GADANG HILIR	01	02	251.550.000	17,43	
RATU MURNI	SUMUR KUBANGAN, JOR. KOTO ALAM	01	02	276.290.000	19,15	
DANA PENSIUN BPD SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	02	02	50.000.000	3,47	
PEMDA KABUPATEN TANAH DATAR	PAGARUYUNG, KAB. TANAH DATAR	02	02	50.000.000	3,47	
KSUKB BANK NAGARI BPD SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	02	02	40.000.000	2,77	
MUSLIAR KASIM	PERUM UNAND BLOK BII 04/04 RT 003 / RW 001, KEL LIMAU MANIS SELATAN, KEC PAUH, KOTO PADANG	01	01	439.920.000	30,49	
AMREL AMIR	JL. BERINGIN III B RT 001/ RW 035, KEL. LOLONG BELANTI, PADANG UTARA	01	02	235.190.000	16,30	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	44
Tanggal akta pendirian	21-11-2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	166
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C-75 HT.03.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	09-08-2006
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	04-11-2003
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dan penyaluran kredit
Tempat kedudukan	Padang Ganting

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	1.895.590.429
Pendapatan Non Operasional	550.000
Beban Operasional	2.214.761.687
Beban Non Operasional	4.250.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(322.871.258)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(322.871.258)

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	4.378.430.545		0		0	4.378.430.545
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	19.908.738	19.908.738
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	5.687.688.139	866.048.953	193.582.502	284.259.470	3.496.977.298	10.528.556.362
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	10.066.118.684	866.048.953	193.582.502	284.259.470	3.516.886.036	14.926.895.645

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,01
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	17,72
Non Performing Loan (NPL) Gross	37,87

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-2,43
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	116,84
Net Interest Margin (NIM)	7,20
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,85
Cash Ratio	29,73

Form A.03.04

Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Nasabah tidak melakukan pembayaran kredit
Langkah Penyelesaian	membuat action plan kredit bermasalah dan membuat surat peringatan setiap bulan

BPR tetap berusaha memperbaiki NPL

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Tidak ada perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan.

Namun pada tahun 2024 terdapat perubahan Nama Perseroan yang semula bernama Bank Perkreditan Rakyat Batang Selo berubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo sesuai dengan akta perubahan No. 0166 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Irdayusman, Sh dan telah disahkan oleh Menteri hukum Republik Indonesia dengan nomor **AHU-0086470.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.**

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. **Perumusan Strategi.**
   Sebagai langkah untuk mecapai sasaran tersebut di atas ditetapkan strategi sebagai berikut :

   a. Penghimpunan Dana
   - Meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga menimbulkan minat bagi masyarakat untuk menabung di PT BPR Batang Selo.
   - Penghimpunan dana dilakukan secara agresif antara lain dengan menggunakan tenaga kemitraan dengan sistem jemput bola, memberikan penyuluhan tentang keunggulan produk bank.
   - Akan lebih menekankan penghimpunan dana pihak ke III dalam bentuk tabungan.
   - Menanamkan rasa kepercayaan masyarakat kepada BPR bahwa dana baik berupa tabungan dan deposito dijamin oleh Lembaga Pejamin Simpanan dibawah pengawasan pemerintah.
   - Menjemput tabungan ke sekolah – sekolah atau kantor - kantor yang ada diwilayah kerja BPR.

   b. Permodalan
   Sesuai surat dari Otoritas jasa keuangan tanggal 26 November 2024 mengenai kewajiaban Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR yang pada intinya meminta untuk memenuhi Modal Minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yaitu 6 milyar sampai dengan 31 Desember 2024. Ekuirtas BPR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga pemenuhan penyedian Modal Inti belum terealisasi. Untuk tahun 2025 PT BPR Batang Selo direncanakan untuk melakukan merger dengan beberapa BPR untuk melakukan penambahan modal.

   c. Kredit
   Upaya – upaya yang akan dilakukan dalam penyaluran kredit yang terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi sebagai berikut :
   - Pemasaran kredit, supervisi dan penagihan kredit dilaksanakan secara langsung ke lapangan.
   - Pemberian kredit di utamakan untuk membiayai pengembangan usaha kecil (mikro) yang produktif
   - Menyempurnakan ketentuan yang dapat mempercepat proses pelayanan kredit kepada nasabah
   - Menetapkan petugas (AO) kelapangan untuk mengakses nasabah sehingga informasi yang di dapat lebih akurat.
   - Memperbaiki kualitas kredit melalui upaya – upaya sebagai berikut :
     - Melakukan tindakan preventif dengan pemberian kredit secara hati – hati dan monitoring usaha nasabah secara rutin dengan sistem AO
     - Melakukan pengawasan terhadap kredit yang telah disalurkan.
     - Melakukan penagihan secara rutin dengan tim penagihan yang ada dan dibantu oleh karyawan – karyawan yang lain.
     - Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah secara persuasif dan melakukan pendekatan dengan pihak lainnya.
     - Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah dengan menggunakan jasa kuasa hukum terhadap Debitur yang betul – betul tidak mempunyai itikad baik terhadap Bank.

d. Dana Antar Bank

Penempatan dana antar Bank baik dalam bentuk tabungan maupun deposito dilakukan apabila saldo kas yang ada dirasa cukup jumlahnya dan dilaksanakan setelah memperhitungkan kewajiban yang harus segera dibayar sehingga likuiditas Bank terjaga. Dan untuk memperkecil biaya bunga tabungan yang diberikan kepada masyarakat, maka penempatan dana antar Bank tidak hanya di simpan dalam bentuk tabungan saja, tetapi akan di tempatkan dalam bentuk deposito antar Bank, baik di Bank Umum maupun di BPR – BPR lain.

e. Sumber Daya Manusia

Bank senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan serta profesional pegawai sebagai upaya menciptakan pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan integritas yang tinggi terhadap bank, pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bank seperti :

- Mengadakan diskusi yang dilaksanakan secara internal minimal satu kali dalam sebulan
- Mengikuti kursus / pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Assosiasi Bank Nagari, Perbarindo, maupun pihak lain yang berhubungan / ada kaitannya tentang kemajuan aktivitas perbankan untuk masa yang akan datang jika situasi sudah memungkinkan.
- Untuk menumbuhkan suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan sense of belonging pegawai terhadap bank, secara berkesinambungan dan sesuai kemampuan bank akan melakukan perbaikan kesejahteraan pegawai melalui perbaikan gaji, pemberian jasa produksi dan pembayaran – pembayaran lainnya yang bersifat insedentil.
- Melakukan rotasi dan mutasi kepada setiap karyawan guna menghindari kejenuhan dan meminimalisasi Fraud.

f. Program Edukasi Perbankan

Dengan tingginya tingkat persaingan antara bank-bank, maka perlu adanya upaya pendekatan bank dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan / sosialisasi mengenai produk-produk bank dan undang-undang perbankan dimana acara tersebut bank juga melibatkan unsur-unsur pemerintah, yang tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank tetap solid.

Rencana kegiatan Program Edukasi Perbankan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo akan dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun Anggaran biaya dikonversikan kepada anggaran biaya promosi yang telah ditetapkan dengan tidak merubah besar biaya tersebut.

2. Sarana Penunjang

Disamping itu untuk menunjang kelancaran usaha tersebut, Bank secara bertahap terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam jumlah yang memadai, untuk tahun ini merencanakan akan menambah kendaraan operasional karyawan dan peralatan kerja lainnya seperti laptop ataupun komputer, dan lain-lain sesuai dengan ratio kecukupan modal dan tidak melanggar aturan tentang Inventaris kantor.

3. MANAJEMEN

Situasi lingkungan eksternal dan internal Bank yang berkembang pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya resiko kegiatan usaha sehingga meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola bank yang sehat (good corporate governance) dan penerapan manajemen resiko.

Penerapan manajemen resiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan resiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank.

a. Resiko Kredit

Pengelolaan Perekonomian dilakukan oleh bagian kredit, kepala bagian kredit dan komite kredit dengan menetapkan sistem penilaian, proses persetujuan, administrasi serta pemantauan kualitas Perekonomian dengan mengacu kepada kebijakan kredit Bank dan pedoman pelaksanaan kredit, sedangkan untuk pengelolaan kredit bermasalah dilaksanakan oleh komite kredit dan pihak lainnya.

b. Resiko Pasar

Pengelolaan resiko pasar dilakukan oleh Pengurus beserta karyawan dengan mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh penurunan / kenaikan suku bunga yang terjadi selama tahun 2025.

c. Resiko Likuiditas

Penetapan kebijakan likuiditas dilakukan oleh Direksi, Bank diupayakan dapat mengatasi resiko likuiditas sebaik mungkin serta dapat memenuhi kewajiban kepada pemilik dana dengan baik dan tepat waktu.

d. Resiko Operasional

Pengelolaan resiko operasional dilaksanakan dengan menetapkan kebijakan, prosedur dan proses kerja operasional, penetapan wewenang dan tanggung jawab unit operasional, penggunaan metode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, mengembangkan pengamanan proses teknologi informasi serta penerapan prinsip pengenalan nasabah.

e. Resiko Strategi

Pengelolaan resiko strategi bank dilaksanakan oleh Direksi, dipantau secara berkala terutama terhadap penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan lingkungan eksternal dan internal bank signifikan.

Form A.05.02
Bidang Usaha

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan TAMI	Menghimpun dana dari masyarakat dengan memberikan bunga yang sangat bersaing
02	01	Kredit KUMI	Menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kredit dengan jangka waktu yang telah sesuai dengan peraturan perundangundangan
99	04	c	d

Keterangan Footer 0502

TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK SISTEM OPERASIONAL

Implementasi teknologi pada BPR Batang Selo telah memenuhi standar BPR yang ada. Sistem dan prosedur kerja telah menggunakan program layanan BIS (Banking Integrated System) dari PT fokus Solusi Utama. Dengan sistem online pada semua kantor BPR Batang Selo dan dapat menghasilkan laporan keuangan secara harian dengan cepat dan akurat.

Teknologi Administrasi dan keuangan berupa sistim aplikasi pembukuan terintegrasi (Intergrate System) dan untuk tahun 2024 seluruh komputer di kantor pusat dan kantor – kantor kas telah dapat langsung masuk dalam pembukuan (System LAN) yang dapat mempercepat proses administrasi keuangan, meningkatkan informasi untuk manajemen, pelayanan kepada nasabah dan pihak terafiliasi lainnya.

Sistem yang ada tersambung pada semua bagian yang ada di kantor, sehingga memudahkan dan mempercepat pelayanan serta dilengkapi dengan sistem kontrol yang diakses dengan *password* untuk menjaga keamanan sehingga sangat kecil untuk terjadi penyalahgunaan wewenang atau terjadi kesalahan.

Kemudian untuk mengantisipasi keamanan di lingkungan kantor pusat dan kantor cabang telah dilengkapi oleh CCTV disetiap sudut ruangan. Selain itu, sarana komunikasi tersedia lengkap seperti telepon, fax, internet (*Wi-Fi*), dan *website*. Dengan adanya kemudahan dalam teknologi komunikasi diharapkan pelayanan yang diberikan oleh BPR Batang Selo menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

1. PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2025

Perkembangan usaha BPR Batang Selo di tahun 2025 ini terbilang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan cukup baik dari pos Aktiva dan Pasiva,walaupun ada pos-pos yang tidak tercapai, dan secara umum perkembangan usaha tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Perkembangan pos-pos keuangan;

Dalam Ribuan Rupiah

No	Pos-Pos	2024	2025
1	Aset	14.083.999,-	13.278.209,-
2	Kredit yang diberkan	11.712.697,-	10.412.714,-
3	Tabungan	9.225.116,-	8.697.603,-
4	Deposito	2.590.570,-	2.914.070,-
5	Nilai buku ATI	201.380,-	194.944,-
6	Modal dasar	4.000.000,-	4.000.000,-
7	Modal Disetor	1.442.950,-	1.442.950,-
8	Laba/rugi sebelum pajak	(322.871,-)	(1.317.902,-)

1. Total Aset

   Neraca Bank pada akhir tahun 2025 ditutup dengan total Aktiva dan Pasiva masing-masing Rp. 13.278.209,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 805.790 atau turun 6,069% dari posisi akhir tahun 2024 yang berjumlah Rp. 14.083.999, ribu. Anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp. 15.321.906,- atau anggaran tercapai sebesar 86.66%.

2. Penempatan pada bank lain

   Penempatan dana antar bank yang dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito posisinya pada akhir desember 2025 berjumlah Rp. 4.378.430,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp. 705.551,- ribu atau naik sebesar 16.11% dan bila dibandingkan dengan RBB tahun sebesar Rp. 3.149.951,- ribu tercapai sebesar 139%

3. Pemberian kredit

   Penyaluran Kredit didistribusikan ke berbagai sektor ekonomi/ usaha masyarakat seperti pertanian, industry kecil, perdagangan, jasa-jasa dan lainnya, sampai nakhir Desember 2025 berjumlah Rp. 10.412.714,- ribu dan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.299.983,- ribu jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2024 yang lalu sebesar Rp. 11.712.697,- ribu atau penurunan sebesar 12.48% , sedangkan jika dibandingkan dengan RBB tahun 2025 sebesar Rp. 13.356.849,- ribu realisasi yang tercapai adalah sebesar 77,95%.

   Sedangkan kualitas kredit yang diberikan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

   Tabel 2. Kualitas kredit yang diberikan

Dalam ribuan Rupiah

Kualitas Kredit	Tahun 2024	Tahun2025	+Naik/turun	%
	Rp	Rp	Rp	
Lancar	5.553.874,-	5.687.188,-	133.314,-	2.4

Dalam perhatian khusus	1.354.204,	866.049,	(488.155)	(36.05)
Kurang Lancar	444.580,-	193.582,-	(250.998,-)	(56.45)
Diragukan	1.006.463,-	284.259,-	(722.204,-)	(71.75)
Macet	3.353.576,-	3.517.386,-	163.810	31.15
Jumlah	11.712.697,-	10.412.714,-	(1.164.232,-)	

4. Aktiva tetap dan Inventaris
   Dalam menunjang aktivitas operasional bank sesuaidengan PBI No.08/26/PBI/2006 tanggal 8 November tahun 2006 sebagian dari Modal disetor ditanamkan dalam bentuk Aktiva tetap dan Inventaris maksimal 50% dimana posisi 31 Desember 2025 nilai buku aktiva tetap dan inventaris sebesar Rp. 689.907,- ribu dengan nilai buku 187.973,-
5. Penghimpunan dana
   Kegiatan penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, sampai 31 Desember 2025 berjumlah Rp. 11.611.673,- ribu turun sebesar Rp. 204.063,-dari posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp. 11.815.736,- atau turun sebesar 1.76% dan bila dibandingkan dengan RBB 2025 sebesar Rp. 12.109.082,- pencapainnya adalah sebesar 95,89%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:
   Tabel 3 Penghimpunan dana pihak ketiga

Uraian	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2025	Naik / Turun	
			Rp	%
Tabungan	9.225.166,-	8.697.603,-	-527.513,-	6.06%
Deposito	2.590.570,-	2.914.070,-	323.500,-	12.48%

6. Permodalan
   Modal Dasar PT. BPR Batang Selo 31 Desember 2025 berjumlah Rp. 4.000.000,- ribu Modal disetor Rp. 1.442.950,- ribu cadangan umum sebesar Rp. 262.308,- dan cadangan tujuan Rp. 54.457,- laba rugi sebelum pajak Rp. (322.871,-) ribu
7. Pendapatan yang diterima
   1. Hasil Bunga
      a. Pendapatan bunga yang bersumber dari penempatan dana antar bank tahun 2025 Rp. 90.986,- ribu atau naik sebesar Rp. 39.320,-ribu atau turun 43.21 % bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp. 51.666,- ribu. Apabiladibandingkan dengan RBBpendapatan bunga antar bank tahun 2025 sebesar Rp. 63.009,- Ribu realisasi sebesar 144.40%
      b. pendapatan bunga dari pihak ketiga (bunga Pinjaman) pada Desember 2025 berjumlah 1.270.980,- ribu atau turun sebesar Ro. 239.205,-dari posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp. 1.447.185,- ribu atau turun sebesar 19.808%. bila dibandingkandengan RBB tahun 2025 sebesar Rp. 1.747.185,- ribu ,maka pencapaian sebesar 69,14%

2. Propisi dan komisi
   Pendapatan yang berasal dari propisi dan komisi untuk tahun 2025 berjumlah sebesar Rp. 121.984,- ribu atau turun sebesar Rp. 28.606,- atau turun 23.45%, bila dibandingkan dengan periode yang tahun 2024 yang lalu yang berjumlah Rp. 150.590,- ribu
3. Pendapatan Operasional lainnya
   Pendapatan yang bersumber dari pendapatan lainnya untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp. 474.641,- ribu , jika dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya tahun buku 2024 sebesar Rp. 524.126,- ribu maka terjadi penurunan Rp. 49.485,- atau turun 10.42%.

Tabel 4 Rincian Pendapatan

Rincian	Desember 2024	Desember 2025	+ Naik/Turun
Hasil bunga Kontraktual	1.498.851,-	1.298.965,-	(199.886,-)
Provisi dan Komisi	150.590,-	121.984,-	(28.606,-)
Pendapatan Operasional lainnya	524.134,-	474.641,-	(49.493,-)
Pendapatan non operaional			
Jumlah	2.173.577,-	1.895.590,-	(277.987,-)

8. Beban / Biaya

Biaya Operaional

a. Beban bunga
   Beban bunga yang dikeluarkan yang terdiri dari beban bunga tabungan dan deposito, bunga pinjaman secara keseluruhan tahun 2025 berjumlah Rp. 345.999,- ribu atau bila dibandingkan dengan periode tahun 2024 yang lalu berjumlah Rp. 362.266,- ribu terjadi penurunan sebesar Rp. 16.267,- atau turun sekitar 4.70%
b. Beban Operasional
   Beban operational yang dikeluarkan selama tahun 2025 yang terdiri dari beban administrative umum, beban tenaga kerja, penyisihan aktiva produktif, beban pemasaran/ promosi serta beban biaya lainnya berjumlah Rp. 1.868.762,- ribu, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan sebesar Rp. 1.255.763,- ribu atau turun 67,20% dimana pada tahun 2024 biaya ini berjumlah Rp. 3.124.526,- ribu
c. Beban Non Operasional
   Jumlah beban non operasional yang telah dikeluarkan tahun 2025 sebesar Rp. 3.700,- merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pihak ketiga yang tidak mengikat, dimana pada tahun 2024 yang lalu turun sebesar Rp. 987,-ribu naik dari posisi tahun lalu sebesar Rp. 4.687,- atau turun 26.67%

9. Laba/Rugi

   Rugi sebelum pajak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 322.871,- mengalami penurunan sebesar Rp. 995.031,- ribu dari tahun sebelumnya 2024 sebesar Rp. 1.317.901,-

10. Rasio-rasio Keuangan
    a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masingsebesar 18,97% dan 20,78%.
    b. Rasio kredit yg diberikan terhadap dana pihak ketiga (Loan to Deposit Ratio; LDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 90,84% dan 100,56%.
    c. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar (Cash Ratio) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 29,97% dan 27,15%.
    d. Rasio Kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 37,87% dan 41,02%.
    e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 116,84% dan 160,42%.
    f. Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 27,01% dan 31,23%.
    g. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar -2,36% dan -8,13%.
    h. Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar -35,73% dan -76,75%.

Tingkat Kesehatan Bank :
Dari Rasio rasio diatas kalau dilihat dari CAMEL dan memperhatikan peraturan dari Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka PT. BPR Batang Selo berjalan dengan sewajarnya.

II. Produk Penunjang Usaha

A. Produk dan Jasa
   PT BPR Batang Selo memiliki produk yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan operasional bank terdiri dari:
   1. Produk Kredit
      Jenis terdiri dari kredit modal kerja, investasi dan konsumtif
   2. Produk Dana:
      a. Tabungan dengan nama produk Tabungan Kami (TAMI)
      b. Deposito berjangka dengan jangka 1 bln, 3 bln, 6 bln dan 12 bulan dengan perpanjangan otomatis

B. Sumber Daya Manusia
   Dalam operasional PT BPR Baang Selo memperkerjakan karyawan sebanyak 14 orang telah termasuk 1 orang pegawai office boy.
   Mengenai pengembangan sumber daya manusia, maka senantiasa memperhatikan kemampuan serta upaya menciptakan pegawai yang memiliki penetahuan, keteramoilan dan itegritas yang tinggi terhadap bank, pada tahun 2025 bank mengikutsertakan pengurus dan karyawan mengikuti pelatihan-pelatihan dan training.

Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas.

Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara :

1. Penghimpunan dana masyarakat
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada
3. Mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja.
4. Prioritas kredit, diberikan kepada
    a. Sektor ekonomi yang produktif
    b. Pengusaha mikro kecil
    c. Pengusaha mikro yang memiliki usaha pengembalian dan perputaran yang cepat
    d. Kelompok usaha kecil dan menengah

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR BATANG SELO	-0.525389,100.699392	JALAN RAYA PADANG DATAR NO. 1	PADANG GANTING	3407	27282	ZAZWELNEFI, SH	0752-574951

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	5	4	4	0	0	0	0	0	1	0	2	01	0	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	3	3	0	0	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	10	001		BPR BATANG SELO KANTOR KAS SARUASO	-0.4854179509117624, 100.63719171510198	JL RAYA PASAR MINGGU, SARUASO	HENDRI SARGA	-
02	20	001		BPR BATANG SELO KANTOR KAS LINTAU	-0.4982500459547 5675, 100.77556781462582	PASAR JUMAT TIGO JANGKO, LINTAU BUO	RAUDI MULYADI	-

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama

Keterangan : Footer

Form A.05.07.1
Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	3
3. Lainnya	4
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	13
2. Pegawai Tidak Tetap	1
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	5
4. D3	4
5. SMA	5
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	10
2. Perempuan	4
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	3
3. Usia 36-45 tahun	8
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	223.797.300	186.606.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.378.430.545	3.672.879.101
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.537.440	2.897.809
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.548.465.100	11.881.360.374
-/- Provisi Belum Diamortisasi	135.750.536	163.409.346
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	5.253.726
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.162.647.133	1.896.891.993
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	689.907.000	700.445.345
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	501.933.737	505.501.189
Aset Tidak Berwujud	25.000.000	25.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	17.499.995	14.999.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	233.978.152	206.661.486
TOTAL ASET	13.278.209.256	14.083.998.744
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	24.369.291	21.904.473
Simpanan		
a. Tabungan	8.697.602.897	9.225.166.117
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	2.914.070.000	2.590.570.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	42.511.847	342.750.591

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	129.340.894	123.899.769
TOTAL LIABILITAS	11.807.894.929	12.304.290.950
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000.000	4.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.557.050.000	2.557.050.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	261.308.491	261.308.491
b. Tujuan	54.457.448	54.457.448
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	34.469.646	1.338.893.593
b. Tahun Berjalan	(322.871.258)	(1.317.901.738)
TOTAL EKUITAS	1.470.314.327	1.779.707.794

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	1.895.590.429	2.173.576.113
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	34.740.472	22.848.933
Deposito	56.245.158	28.817.533
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.207.979.849	1.447.184.730
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	121.983.810	150.590.410
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.740.000	10.523.500
e Pemulihan CKPN	245.392.712	469.441.662
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	225.508.428	44.169.345
Beban Operasional	2.214.761.687	3.486.790.851
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	151.619.618	165.983.259
ii. Deposito	193.268.358	177.434.447
iii. Simpanan dari bank lain	1.111.712	18.848.114
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	5.756.408	147.809
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	519.508.866	1.607.911.190
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	12.702.000	13.310.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	917.207.127	1.159.541.596
ii. Honorarium	36.943.878	56.963.972
iii. Lainnya	58.077.624	49.399.306
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	14.284.000	17.595.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	24.575.866	23.796.660
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	13.032.544	14.201.295
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	26.714.548	26.097.833
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	15.205.000	12.617.000
h Beban Barang dan Jasa	164.801.738	113.669.970
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	0	140.000
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	59.952.400	29.133.400
Laba (Rugi) Operasional	(319.171.258)	(1.313.214.738)
Pendapatan Non Operasional	550.000	400.000
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	550.000	400.000
Beban Non Operasional	4.250.000	5.087.000
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	4.250.000	5.087.000
Laba (Rugi) Non Operasional	(3.700.000)	(4.687.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(322.871.258)	(1.317.901.738)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(322.871.258)	(1.317.901.738)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(322.871.258)	(1.317.901.738)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.807.012.641	1.445.046.093
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	657.218.149	660.422.649
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	390.078.593	390.468.101
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	1.442.950.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	1.442.950.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	1.442.950.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	54.457.448	261.308.491	1.338.893.593	3.097.609.532
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	54.457.448	261.308.491	1.338.893.593	3.097.609.532
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	54.457.448	261.308.491	1.338.893.593	3.097.609.532

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.298.965.479	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	121.983.810	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.740.000	0
Pendapatan operasional lainnya	470.901.140	0
Pembayaran beban bunga	(345.999.688)	0
Beban gaji dan tunjangan	(1.026.512.629)	0
Beban umum dan administrasi	(782.296.970)	0
Beban operasional lainnya	(59.952.400)	0
Pendapatan non operasional lainnya	550.000	0
Beban non operasional lainnya	(4.250.000)	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(704.911.813)	(3.669.981.292)
Kredit yang diberikan	1.565.737.878	(9.815.805.309)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(27.316.665)	(206.661.486)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	2.464.818	21.904.473
Tabungan	(527.563.220)	9.225.166.117
Deposito	323.500.000	2.590.570.000
Simpanan dari bank lain	(300.238.744)	342.750.591
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	5.441.125	123.899.769
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	14.242.121	(1.388.157.137)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	6.970.893	(194.944.156)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	2.499.996	(10.000.001)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	9.470.889	(204.944.157)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	1.758.715.939
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	1.758.715.939
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	23.713.010	165.614.645
Kas dan setara Kas awal periode	186.606.500	0
Kas dan setara Kas akhir periode	210.319.510	165.614.645

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BATANG SELO

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan ..... 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan atas Laporan Keuangan ..... 6 - 26

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	223.797.300	186.606.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	112.357.427	105.137.168
Sub Jumlah		**336.154.727**	**291.743.668**
Penempatan pada bank lain	2d, 2f, 5	4.378.430.545	3.672.879.101
Penyisihan kerugian		(3.537.440)	(2.897.809)
Sub Jumlah		**4.374.893.105**	**3.669.981.292**
Kredit yang diberikan	2e, 2f, 6	10.412.714.564	11.712.697.302
Penyisihan kerugian		(2.162.647.133)	(1.896.891.993)
Sub Jumlah		**8.250.067.431**	**9.815.805.309**
Aset tetap dan inventaris	2j, 7	689.907.000	700.445.345
Akumulasi penyusutan		(501.933.737)	(505.501.189)
Sub Jumlah		**187.973.263**	**194.944.156**
Aset tak berwujud	2h, 8	25.000.000	25.000.000
Akumulasi amortisasi		(17.499.995)	(14.999.999)
Sub Jumlah		**7.500.005**	**10.000.001**
Aset lain-lain	9	121.620.724	101.524.317
Sub Jumlah		**121.620.724**	**101.524.317**
JUMLAH ASET		**13.278.209.255**	**14.083.998.743**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas segera	2l, 10	24.369.291	21.904.472
Utang bunga	2m,11	8.772.885	8.431.761
Utang pajak	2n, 12	2.865.429	2.865.429
Simpanan	2o, 13	11.611.672.897	11.815.736.117
Simpanan dari bank lain	2p, 14	42.511.847	342.750.591
Liabilitas lain-lain	2s, 15	117.702.579	112.602.579
Jumlah Liabilitas		**11.807.894.928**	**12.304.290.949**
Ekuitas			
Modal			
Modal disetor	1b	1.442.950.000	1.442.950.000
Sub Jumlah		**1.442.950.000**	**1.442.950.000**
Saldo laba	16		
Cadangan umum		261.308.491	261.308.491
Cadangan tujuan		54.457.448	54.457.448
Belum ditentukan tujuannya		(288.401.612)	20.991.855
Sub Jumlah		**27.364.327**	**336.757.794**
Jumlah Ekuitas		**1.470.314.327**	**1.779.707.794**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13.278.209.255**	**14.083.998.743**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga	2t, 17		
Bunga kontraktual		1.298.965.479	1.498.851.196
Provisi		121.983.810	150.590.410
Sub Jumlah		**1.420.949.289**	**1.649.441.606**
Beban bunga	18	(345.999.688)	(362.265.820)
Pendapatan bunga neto		**1.074.949.601**	**1.287.175.786**
Pendapatan operasional lainnya	19	474.641.140	524.134.507
Jumlah Pendapatan Operasional		**1.549.590.741**	**1.811.310.293**
Beban Penyisihan Kerugian (Penyusutan)	2f, 2j, 7, 20		
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito		5.756.408	147.809
Beban penyisihan kerugian kredit		519.508.866	1.607.911.190
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris		10.532.548	14.201.295
Beban penyusutan aset tidak berwujud		2.499.996	-
Beban pemasaran	21	12.702.000	13.310.000
Beban administrasi dan umum	22	1.317.762.181	1.488.954.737
Jumlah Beban Operasional		**1.868.761.999**	**3.124.525.031**
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(319.171.258)**	**(1.313.214.738)**
Pendapatan dan Beban Non Operasional	23		
Pendapatan non operasional			
Beban non operasional		(3.700.000)	(4.687.000)
Jumlah Beban Non Operasional		**(3.700.000)**	**(4.687.000)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(322.871.258)**	**(1.317.901.738)**
Taksiran pajak penghasilan	2o, 11	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(322.871.258)**	**(1.317.901.738)**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
			Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023		**1.442.950.000**	**54.457.448**	**261.308.491**	**1.338.893.593**	**3.097.609.532**
Laba bersih	16	-	-	-	(1.317.901.738)	(1.317.901.738,0)
Saldo per 31 Desember 2024		**1.442.950.000**	**54.457.448**	**261.308.491**	**20.991.855**	**1.779.707.794**
Dampan penerapan SAK EP		-	-	-	13.477.791	13.477.791
Rugi tahun berjalan	16	-	-	-	(322.871.258)	(322.871.258)
Saldo per 31 Desember 2025		**1.442.950.000**	**54.457.448**	**261.308.491**	**(288.401.612)**	**1.470.314.327**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga		1.298.965.479	1.498.851.196
Pendapatan provisi, komisi dan premi		121.983.810	150.590.410
Beban bunga		(345.999.688)	(362.265.820)
Pendapatan operasional lainnya		225.508.428	513.611.007
Beban operasional lainnya		(12.702.000)	(13.310.000)
Beban gaji dan tunjangan		(1.012.228.629)	(1.265.904.874)
Beban umum dan administrasi		(305.533.552)	(192.491.525)
Pembayaran dividen		-	-
Pendapatan dan beban non operasional		(3.700.000)	(4.687.000)
Pembayaran pajak penghasilan		-	-
Penerimaan aset keuangan telah dihapusbuku		3.740.000	10.523.500
Penurunan (kenaikan) aset operasional			
Penempatan pada bank lain		(150.000.000)	1.000.000.000
Kredit yang diberikan		1.299.982.738	1.984.747.667
Aset lain-lain		(27.316.666)	20.735.192
Penurunan (kenaikan) liabilitas operasional			
Liabilitas segera		2.464.819	(21.625.734)
Tabungan		(527.563.220)	(1.960.888.485)
Deposito		323.500.000	(954.500.000)
Simpanan dari bank lain		(300.238.744)	848.114
Liabilitas lain-lain		5.441.124	10.715.771
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional		**596.303.899**	**414.949.419**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian dan penjualan aset tetap		(3.561.655)	(7.765.000)
Pembelian dan penjualan aset takberwujud		-	(10.000.000)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		**(3.561.655)**	**(17.765.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penyesuaian penerapan SAK EP		-	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**592.742.244**	**397.184.419**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**3.309.485.601**	**2.912.301.182**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		**3.902.227.845**	**3.309.485.601**
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas		223.797.300	186.606.500
Penempatan pada bank lain sama/kurang dari 3 bulan		3.678.430.545	3.122.879.101
Jumlah		**3.902.227.845**	**3.309.485.601**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo (selanjutnya disebut Perseroan), berkedudukan di Jorong Koto Gadang Hilir, Nagari Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar, didirikan pada tanggal 25 Oktober 1990 dan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.453/KM.13/1990. Pada tahun 2001, berdasarkan akta No. 44 dari Syamsuhardi, SH, Notaris di Padang, Perseroan beralih bentuk dari Lumbung Pitih Nagari menjadi Perseroan Terbatas. Perseroan merupakan salah satu dari Bank Perekonomian Rakyat kelompok Bank Nagari, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tangggal 27 September 2021 berdasarkan akta No. 187 dari Irdayusman, SH, notaris di Batusangkar berkenaan dengan peningkatan modal disetor. Perubahan nama dari Perkreditan menjadi Perekonomian berdasarkan akta No. 166 tanggal 31 Desember 2024 oleh Notaris Irdayusman, SH, notaris di Batusangkar.

Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit.
- Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat BI, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/ atau tabungan pada bank lain.

Perseroan beralamat di Nagari Padang Ganting, Kec. Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

b. Modal Dasar serta Modal Disetor

Modal dasar Perseroan berdasarkan akta No. 83 tanggal 27 Mei 2020 dari Irdayusman, SH, notaris di Batusangkar adalah sebesar Rp4.000.000.000 terbagi atas 400.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembarnya sebesar Rp10.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.442.950.000 dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025 dan 2024			
	Lembar Saham	Nominal Per Lembar	Jumlah	Persentase Kepemilikan
KSUKB BPD Sumatera Barat	4.000	10.000	40.000.000	2,77%
Dana Pensiun BPD Sumatera Barat	5.000	10.000	50.000.000	3,47%
Pemda Kabupaten Tanah Datar	5.000	10.000	50.000.000	3,47%
H. Akfadarian	25.155	10.000	251.550.000	17,43%
H. Amrel Amir, SE, MM	23.519	10.000	235.190.000	16,30%
Prof. Dr.Ir. Musliar Kasim, MS	43.992	10.000	439.920.000	30,49%
Hj. Ratu Murni	27.629	10.000	276.290.000	19,15%
Masrizal	10.000	10.000	100.000.000	6,93%
Jumlah	**144.295**		**1.442.950.000**	**100%**

1. U M U M (lanjutan)

c. Susunan Pengurus

Susunan pengurus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-360/KO.153/2024 tanggal 18 Juli 2024 dan surat Nomor S-214/KO.052/2021 pada tanggal 18 Mei 2021, dengan susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**2025**	**2024**
Komisaris utama	:	Del Efdi, S.E	Del Efdi, S.E
Komisaris	:	-	-
Dewan Direksi			
Direktur utama	:	Zazwelnefi, SH.	Zazwelnefi, SH.
Direktur	:	Delferi, ST.	Delferi, ST.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 15 orang dan 15 orang (tidak audit).

d. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan.
Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 Bank menerapkan SAK EP menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP ini berdampak terhadap saldo laba sebesar Rp. 13.477.791.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*) kecuali pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar dan perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsep Dasar Pengukuran (lanjutan)

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar serta harga perolehan diamortisasi. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan ditambah atau dikurang biaya transaksi jika ada. Liabilitas dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari nilai aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari liabilitas pada saat terjadinya liabilitas.

Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan liabilitas.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Pihak Terkait)

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   iii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
b. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
c. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya;
d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersamadari entitas ketiga yang sama;
e. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
f. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
g. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasi dalam huruf (a);
h. Entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil menajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
i. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Hubungan berelasi (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan simpanan dalam laporan keuangan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

d. Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit diberikan dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga penempatan pada bank lain.

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian kecuali giro yang dinyatakan sebesar saldo. Penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas saldo penempatan akhir tahun apakah kategori aset membaik atau memburuk dan juga sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat serta POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar harga perolehan diamortisasi dikurangi dengan penyisihan kerugian atau cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Pembentukan penyisihan kerugian kredit berdasarkan bucket kolektibilitas kredit yang dikategorikan menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Bank membentuk penyisihan penghapusan kredit berdasarkan penelaahan terhadap saldo masing-masing kredit pada akhir tahun sesuai dengan SAK EP. Penelaahan terhadap kolektibilitas kredit sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Pembentukan Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit lihat catatan 2f.

Untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" atau kurang lancar, diragukan, macet untuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga dengan kriteria sebagai berikut:

1). Kredit dengan angsuran, dengan masa angsuran kurang dari 1 bulan, apabila:
   a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 30 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
   b. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
   c. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 180 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran

2). Kredit dengan angsuran, dengan masa angsuran 1 bulan atau lebih, apabila:
   a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran.
   b. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 180 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran.
   c. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 360 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran

Pendapatan bunga atas kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Kebijaksanaan tersebut didasari oleh Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Alur pembentukan CKPN adalah sebagai berikut:
Langka pertama: penilaian pemenuhan kriteria aset baik. BPR menguji apakah aset keuangan memenuhi kriteria sebagai aset baik.
Langkah kedua: penilaian signifikansi. BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memnuhi kriteria aset baik.
Langkah ketiga: penilaian individual bukti objektf penurunan nilai. BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual dan jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasi dan peristiwa berikut ini yaitu:
1. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit
2. Pelanggaran kontrak
3. Kreditur memberikan konsesi kepada debitur yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitas keuangan.
4. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
5. Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

BPR menggunakan pendekatan *discounted cash flow* dalam menentukan dan mengukur cadangan penurunan nilai secara individual. Untuk aset secara kolektif BPR metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian secara kolektif yaitu:
1. *Probalibility of Default* (PD) yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban. BPR menggunakan pendekatan migrasion analysis.
2. *Loss Given Default* (LGD) yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban. BPR menggunakan pendekatan gabungan antara Expected recoveries dan collateral shortfall.

Nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ditentukan dengan formula berikut:
CKPN= PD X LGD X EAD, dimana EAD adalah Exposure At default.

Sesuai surat OJK No. S-153/KO.153/2025 tanggal 12 Februari 2025 tentang perhitungan CKPN dalam rangka penerapan keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank masih diperkenankan dalam pembentukan CKPN menggunakan pendekatan PPKA karena menggunakan tarif *peer group* data OJK menunjukan bahwa nilai CKPN lebih kecil dibandingkan dengan nilai PPKA.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Agunan yang di ambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non operasional dalam laporan laba rugi.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aplikasi pengolahan data akuntansi, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaanya.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan inventaris sebagai berikut:

		Tahun
Bangunan	:	20
Kendaraan Bermotor	:	4
Perlengkapan Kantor	:	4 – 8

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap dan inventaris untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dan inventaris tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan inventaris dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka dan lainnya. Aset lain-lain disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dibayar oleh entitas. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Bunga

Utang bunga dinyatakan sebesar bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan entitas. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban entitas kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

q. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank umum, bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai pokok ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

r. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal merupakan dana yang telah disetor secara riil dan digunakan untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. Dana setoran modal kewajiban diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

s. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material disajikan tersendiri.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan amortisasi biaya transaksi. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *performing* diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai *(cash basis)*.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk *performing* atau *non-performing.* Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai aset.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja pasca kerja. Imbalan kerja jangka pendek meliputi:
- Upah, gaji dan iuran pensiun
- Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba, dan pada tahun berjalan jasa produksi diperlakukan sebagai beban Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Pdg/BPR-BS/DIR-/IN/11-2013 tanggal 19 November 2013, Bank memperbaharui kembali pembentukan dana untuk imbalan pasca kerja yang berlaku terhitung 1 Januari 2013. Jumlah iuran untuk masing-masing peserta sebesar Rp100.000 per bulan yang keseluruhannya menjadi beban Bank. Namun aktivitas ini sudah berhenti dan diserahkan pengurusannya ke masing-masing karyawan dan langsung berkoordinasi dengan Bank BNI.

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dikelola oleh Bank BNI Cabang Batusangkar namun telah berhenti sejak tahun 2023 dan pengurusannya diserahkan kemasing-masing karyawan. Bank belum menghitung Liabilitas imbalan kerja sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

3. KAS

Akun ini merupakan kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp223.797.300 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp186.606.500.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Bunga akrual kredit yang diberikan	109.715.646	103.761.483
Bunga akrual deposito	2.641.781	1.375.685
Jumlah	**112.357.427**	**105.137.168**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Tabungan	3.278.430.545	3.122.879.101
Deposito	1.100.000.000	550.000.000
Jumlah	**4.378.430.545**	**3.672.879.101**
Penyisihan kerugian	(3.537.440)	(2.897.809)
Jumlah	**4.374.893.105**	**3.669.981.292**

Klasifikasi deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 bulan	400.000.000	-
3 bulan	500.000.000	500.000.000
6 bulan	200.000.000	50.000.000
Jumlah	**1.100.000.000**	**550.000.000**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	2.897.809	9.651.460
Pembentukan penyisihan	5.756.408	147.809
Pengurangan penyisihan	(5.116.777)	(6.901.460)
Saldo Akhir	**3.537.440**	**2.897.809**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain pada tahun 2025 untuk deposito sebesar 5,81% dan tabungan 2,75% dan pada tahun 2024 deposito sebesar 5,25% dan tabungan 3%.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis

	2025	2024
Modal Kerja		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	8.409.453.153	9.555.802.014
Sub Jumlah	**8.409.453.153**	**9.555.802.014**
Investasi		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	385.158.678	463.869.271
Sub Jumlah	**385.158.678**	**463.869.271**
Konsumsi		
Pihak berelasi	-	20.174.078
Pihak lainnya	1.753.853.269	1.672.851.939
Sub Jumlah	**1.753.853.269**	**1.693.026.017**
Pihak berelasi	-	20.174.078
Pihak lainnya	10.548.465.100	11.692.523.224
Sub Jumlah	**10.548.465.100**	**11.712.697.302**
Provisi belum diamortisasi	(135.750.536)	-
	10.412.714.564	**11.712.697.302**
Penyisihan kerugian	(2.162.647.133)	(1.896.891.993)
Sub Jumlah	**(2.162.647.133)**	**(1.896.891.993)**
Jumlah	**8.250.067.431**	**9.815.805.309**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Usaha

	2025	2024
Pertanian		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	2.404.673.453	2.701.367.583
Sub Jumlah	**2.404.673.453**	**2.701.367.583**
Perindustrian		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	1.011.115.377	871.484.191
Sub Jumlah	**1.011.115.377**	**871.484.191**
Perdagangan		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	4.372.030.495	5.137.642.152
Sub Jumlah	**4.372.030.495**	**5.137.642.152**
Jasa-jasa		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	1.006.920.006	1.309.177.359
Sub Jumlah	**1.006.920.006**	**1.309.177.359**
Lainnya		
Pihak berelasi	-	20.174.078
Pihak lainnya	1.753.725.769	1.672.851.939
Sub Jumlah	**1.753.725.769**	**1.693.026.017**
Pihak berelasi	-	20.174.078
Pihak lainnya	10.548.465.100	11.692.523.224
Sub Jumlah	**10.548.465.100**	**11.712.697.302**
Provisi belum diamortisasi	(135.750.536)	-
	10.412.714.564	**11.712.697.302**
Penyisihan kerugian	(2.162.647.133)	(1.896.891.993)
Sub Jumlah	**(2.162.647.133)**	**(1.896.891.993)**
Jumlah	**8.250.067.431**	**9.815.805.309**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	5.687.188.139	5.553.873.699
Dalam perhatian khusus	866.048.953	1.354.204.412
Kurang lancar	193.582.502	444.579.973
Diragukan	284.259.470	1.006.463.368
Macet	3.517.386.036	3.353.575.850
Sub Jumlah	**10.548.465.100**	**11.712.697.302**
Provisi belum diamortisasi	(135.750.536)	-
	10.412.714.564	**11.712.697.302**
Penyisihan kerugian	(2.162.647.133)	(1.896.891.993)
Sub Jumlah	**(2.162.647.133)**	**(1.896.891.993)**
Jumlah	**8.250.067.431**	**9.815.805.309**

d. Berdasarkan Jangka Waktu

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	500.880.620	42.734.146
Diatas 1 sampai dengan 2 tahun	1.504.687.689	1.218.634.593
Diatas 2 sampai dengan 5 tahun	5.955.886.340	7.392.332.740
Diatas 5 tahun	2.587.010.451	3.058.995.823
Sub Jumlah	**10.548.465.100**	**11.712.697.302**
Provisi belum diamortisasi	(135.750.536)	-
	10.412.714.564	**11.712.697.302**
Penyisihan kerugian	(2.162.647.133)	(1.896.891.993)
Sub Jumlah	**(2.162.647.133)**	**(1.896.891.993)**
Jumlah	**8.250.067.431**	**9.815.805.309**

e. Perubahan Penyisihan Kerugian

	2025	2024
Saldo awal	1.896.891.993	751.521.005
Pembentukan penyisihan	519.508.866	1.607.911.190
Penerapan awal SAK EP	(13.477.791)	-
Pengurangan penyisihan	(240.275.935)	(462.540.202)
Saldo Akhir	**2.162.647.133**	**1.896.891.993**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 13,15% dan 13,09%.
b. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang dijamin dengan deposito, diikat dengan hak tanggungan, kuasa membebankan hak tanggungan, fiducia atau surat kuasa untuk menjual.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Penyisihan Kerugian (lanjutan)

c. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
d. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2025			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan				
Tanah	178.450.000	-	(28.848.680)	149.601.320
Kendaraan bermotor dan inventaris	521.995.345	32.410.335	(14.100.000)	540.305.680
Jumlah	**700.445.345**	**32.410.335**	**(42.948.680)**	**689.907.000**
Akumulasi Penyusutan	**505.501.189**	**10.532.548**	**(14.100.000)**	**501.933.737**
Nilai Buku	**194.944.156**			**187.973.263**

	2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan				
Tanah	178.450.000	-	-	178.450.000
Kendaraan bermotor dan inventaris	514.230.345	7.765.000	-	521.995.345
Jumlah	**692.680.345**	**7.765.000**	-	**700.445.345**
Akumulasi Penyusutan	**491.299.894**	**14.201.295**	-	**505.501.189**
Nilai Buku	**201.380.451**			**194.944.156**

8. ASET TAKBERWUJUD

	2025	**2024**
Program komputer	25.000.000	25.000.000
Akumulasi penyusutan aset tidak berwujud	(17.499.995)	(14.999.999)
Jumlah	**7.500.005**	**10.000.001**

9. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Sewa dibayar di muka	82.005.757	56.976.680
Persediaan alat tulis kantor dan perlengkapan	34.628.813	37.976.083
Slip setoran tami	2.577.500	3.352.000
Slip setoran kredit	2.330.600	3.141.500
Deposit PLN	78.054	78.054
Jumlah	**121.620.724**	**101.524.317**

10. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Titipan tunjangan pensiun	4.778.320	4.982.780
Titipan BPJS kesehatan	3.423.329	3.653.469
PPh bunga deposito	2.969.161	2.730.234
Titipan ku	2.808.574	3.266.333
PPh bunga tabungan	1.879.414	1.894.581
PPh pasal 21 Pegawai	1.338.014	754.539
Titipan beda kas	1.646.649	1.603.106
Titipan blokir BPKB	800.000	800.000
Titipan DPLK	300.000	300.000
Titipan premi Bumi Putra	4.425.830	1.919.430
Jumlah	**24.369.291**	**21.904.472**

11. UTANG BUNGA

	2025	2024
Bunga deposito	8.772.885	8.431.761
Jumlah	**8.772.885**	**8.431.761**

12. UTANG PAJAK

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	(322.871.258)	(1.317.901.738)
Laba Fiskal	**(322.871.258)**	**(1.317.901.738)**
11% x Rp Laba Kena Pajak	-	-
Taksiran Pajak Badan	**-**	**-**
Setoran Pajak PPh Pasal 25	-	-
Kurang Bayar	**-**	**-**
Saldo pajak sebelumnya	2.865.429	2.865.429
Jumlah Utang Pajak	**2.865.429**	**2.865.429**

Di tahun 2025 dan 2024 BPR mengalami kerugian.

13. SIMPANAN

Tabungan

	2025	2024
Pihak berelasi	68.392.336	47.417.218
Pihak lainnya	8.629.210.561	9.177.748.899
Jumlah Tabungan	**8.697.602.897**	**9.225.166.117**

Deposito

	2025	2024
Pihak berelasi		
1 bulan	75.000.000	-
Pihak lainnya		
1 bulan	1.777.070.000	2.143.570.000
3 bulan	162.000.000	222.000.000
6 bulan	900.000.000	225.000.000
12 bulan	-	-
Jumlah Deposito	**2.914.070.000**	**2.590.570.000**
Jumlah Simpanan	**11.611.672.897**	**11.815.736.117**

Suku bunga tabungan dan deposito untuk tahun 2025 masing-masing 2,0% dan 5,6% serta tahun 2024 masing-masing sebesar 2,0% dan 5,6%.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
Tabungan		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	42.511.847	42.750.591
Sub Jumlah	**42.511.847**	**42.750.591**
Deposito		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	-	300.000.000
Sub Jumlah	**-**	**300.000.000**
Jumlah	**42.511.847**	**342.750.591**

Tingkat suku bunga rata-rata pertahun pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4% deposito dan dan 2% tabungan.

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024
Penampungan saham	94.621.000	89.521.000
Titipan penghargaan	18.461.579	18.461.579
Risiko kasir	4.620.000	4.620.000
Jumlah	**117.702.579**	**112.602.579**

16. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah dilakukan pembagian laba tahun buku 2024 pada tahun 2025 dan tahun buku 2023 pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (Rugi) bersih tahun 2024 dan 2023	(1.317.901.738)	(379.975.158)
Jumlah	**(1.317.901.738)**	**(379.975.158)**
Laba tidak dibagi	(1.317.901.738)	(379.975.158)
Laba akan dibagi	-	-

16. SALDO LABA (lanjutan)

Rincian saldo laba sebagai berikut:

	2025	2024
Cadangan umum		
Saldo awal	261.308.491	261.308.491
Penambahan dari pembagian laba	-	-
Sub Jumlah	**261.308.491**	**261.308.491**
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	54.457.448	54.457.448
Penambahan dari pembagian laba	-	-
Sub Jumlah	**54.457.448**	**54.457.448**
Saldo Laba tahun lalu	20.991.855	1.338.893.593
Penerapan awal SAK Eentitas Privat	13.477.791	-
(Rugi) laba tahun berjalan	(322.871.258)	(1.317.901.738)
Jumlah	**27.364.327**	**336.757.794**

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan (Bank) telah memperlakukan jasa produksi sebagai beban, Jasa Produksi tersebut memenuhi persyaratan sebagaimana SAK Entitas Privat, yaitu merupakan kewajiban konstruksi dan dapat diukur dengan andal karenanya harus menjadi beban tahun berjalan.

17. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Kredit yang diberikan	1.207.979.849	1.447.184.730
Penempatan pada bank lain	90.985.630	51.666.466
Sub Jumlah	**1.298.965.479**	**1.498.851.196**
Provisi dan komisi kredit	121.983.810	150.590.410
Jumlah	**1.420.949.289**	**1.649.441.606**

18. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Tabungan	152.731.330	184.831.373
Deposito berjangka	193.268.358	177.434.447
Jumlah	**345.999.688**	**362.265.820**

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Denda tunggakan pokok/bunga pinjaman	-	23.869.844
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	245.392.712	469.441.662
Pendapatan hapus buku kredit	3.740.000	10.523.500
Addendum	-	1.500.000
Denda pencairan deposito sebelum jatuh tempo	-	266.200
Lainnya	225.508.428	18.533.301
Jumlah	**474.641.140**	**524.134.507**

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

	2025	2024
Beban penyisihan kerugian kredit	519.508.866	1.607.911.190
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	10.532.548	14.201.295
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	5.756.408	147.809
Beban penyusutan aset tidak berwujud	2.499.996	-
Jumlah	**538.297.818**	**1.622.260.294**

21. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban pemasaran	12.702.000	13.310.000
Jumlah	**12.702.000**	**13.310.000**

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.012.228.629	1.265.904.874
Beban barang dan jasa pihak ketiga	164.801.738	113.669.970
Beban premi asuransi	26.714.548	26.097.833
Beban pendidikan dan pelatihan	14.284.000	17.595.000
Beban sewa	24.575.866	23.796.660
Beban pemeliharaan dan perbaikan	15.205.000	12.617.000
Beban pajak-pajak	-	140.000
Beban lainnya	59.952.400	29.133.400
Jumlah	**1.317.762.181**	**1.488.954.737**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan (beban) non operasional	(3.700.000)	(4.687.000)
Beban agunan yang diambil alih	-	-
Jumlah	**(3.700.000)**	**(4.687.000)**

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025		2024	
	Pihak Berelasi	Pihak lainnya	Pihak Berelasi	Pihak lainnya
Tagihan komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (*channeling*)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan kontijensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Bunga kredit yang diberikan	-	1.824.867.208	-	1.459.642.293
Bunga pendapatan pada bank lain	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	-	826.563.146	-	830.868.146
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	393.656.101	-	393.656.101
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain yang dihapusbuku	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontijensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	-	-	-	-
Rekening administratif lainnya	-	-	-	-

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan:

	2025		2024	
	Pihak Berelasi		Pihak Berelasi	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Kredit diberikan	-	0,00%	20.174.078	0,14%
Sub Jumlah	**-**	**0,00%**	**655.775.356**	**0,14%**
Jumlah Aset	**13.278.209.255**		**14.083.998.743**	

	2025		2024	
	Pihak Berelasi		Pihak Berelasi	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kewajiban				
Simpanan	143.392.336	1,21%	47.417.218	0,39%
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Sub Jumlah	**143.392.336**	**1,21%**	**47.417.218**	**0,39%**
Jumlah Kewajiban	**11.807.894.928**		**12.304.290.949**	

26. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 18,97% dan 20,78%.

b. Rasio kredit yg diberikan terhadap dana pihak ketiga *(Loan to Deposit Ratio; LDR)* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 90,84% dan 100,56%.

c. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar *(Cash Ratio)* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 29,97% dan 27,15%.

d. Rasio Kredit yang tergolong *Non Performing Loan* (NPL) terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 37,87% dan 41,02%.

e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 116,84% dan 160,42%.

f. Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 27,01% dan 31,23%.

26. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar -2,36% dan -8,13%.

h. Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar -35,73% dan -76,75%.

Bank dan pemegang saham berupaya memenuhi modal inti minimum yang di syaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam upaya pemenuhan modal inti minimum yang disyaratkan oleh OJK dan tetap melanjutkan usaha, Bank merencanakan untuk merger dengan BPR lain. Bank telah melakukan pertemuan dengan beberapa BPR lain dalam rangka merger tersebut dan masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan.

27. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 17 Januari 2026 Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) membahas mengenai kepengurusan PT BPR Batang Selo dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima penguduran diri sdr. Del Efdi sebagai Komisaris Utama
2. Mengusulkan sdr. Murefli, SE sebagai Komisaris Utama
3. Menyetujui dan mengangkat kembali direksi sdr. Zazwelnefi, SH sebagai Direktur Utama dan sdr. Delferi, ST sebagai Direktur/Direktur Kepatuhan periode 2026 sampai dengan 2031
4. Menjajaki penggabungan BPR untuk merger dengan BPR Nagari Kasang dan atau dengan BPR Lainnya

28. PENERAPAN PSAK ENTITAS PRIVAT (PSAK EP)

BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP) sejak tanggal 1 Januari 2025, namun melihat kondisi dan hitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara *Peer Group* lebih kecil dibandingkan dengan hitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA). Maka, BPR dapat menggunakan hitungan cadangan penyisihan menggunakan PPKA sebagaimana surat dari dari Otorotas Jasa Keuangan (OJK) No. S-153/KO.153/2025 tanggal 12 Februari 2025. Pehitungan Cadangan kerugian penyisihan menggunakan pendekatan PPKA sesuai surat OJK sampai dengan akhir tahun 2026 serta menggunakan pendekatan selt assessment berupa data atau informasi sesuai SAK EP apabila BPR telah siap menerapkannya. Surat tersebut juga menyatakan bahwa OJK sewaktu-waktu dapat meminta kepada BPR untuk menerapkan SAK EP sebelum akhir Desember 2026, apabila berdasarkan penilaian OJK, BPR siap menerapkan SAK EP dan atau terdapat analisa atau pertimbangan lain oleh OJK. Dampak penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP) berpengaruh terhadap saldo laba sebesar Rp. 13.477.791.

29. IMBALAN KERJA DAN PAJAK TANGGUHAN

BPR belum menghitung imbalan kerja sebagai disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP). Jika BPR menghitung imbalan kerja sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP), maka beberapa akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi akan mengalami perubahan. BPR telah membayar iuran dan mengikutsertakan karyawanya dalam program BPJS. Disamping itu BPR juga belum menghitung pajak tangguhan sebagaimana disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP).

30. KONDISI KEUANGAN DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM

Sesuai surat dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 26 Nopember 2024 mengenai Kewajiban Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, yang pada intinya meminta untuk memenuhi Modal minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yaitu minimum 6 milyar sampai dengan 31 Desember 2024. Hasil pemeriksaan OJK tanggal 26 Juni 2025, ekuitas BPR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga pemenuhan penyediaan modal minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan belum dapat direalisasikan. Disi lain total aset BPR juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk tetap dapat menjalankan usahanya, BPR melakukan berbagai upaya dan salah satunya menggabungkan atau *merger* dengan BPR-BPR lain. Hasil rapat mengenai penggabungan atau *Merger* dengan BPR-BPR lainnya menyimpulkan bahwa:

a. Sepakat untuk melakukan penggabungan (*Merger*) sebanyak 5 BPR yaitu PT BPR Gunung Talang, PT BPR Batang Selo, PT BPR Mutiara Nagari, PT BPR Kampung Dalam, PT BPR Sarantau Sasurambi guna pemenuhan Modal Inti Minimum BPR menjadi 6 Milyar.
b. Sepakat untuk menunjuk BPR Gunung Talang sebagai leader dari BPR penggabungan
c. Untuk posisi 31 Desember 2024 total modal inti 5 BPR tersebut menjadi 5,6 Milyar
d. Modal Inti posisi Januari 2025 diperkirakan menjadi 6,2 Milyar
e. Pemegang Saham BPR Gunung Talang akan melakukan penyetoran modal sebanyak 100 Juta pada akhir Januari 2025.
f. Seluruh BPR wajib menyampaikan kinerja keuangan secara transparansi.

Namun sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Januari 2026 salah satu keputusan yaitu BPR untuk menjajaki penggabungan BPR untuk merger dengan BPR Nagari Kasang dan atau dengan BPR Lainnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses merger atau penggabungan masih dalam tahap penjajakan.

Form C.02.00
Opini dari Akuntan Publik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BATANG SELO

1. Nama : Zazwelnefi, SH
   Alamat Kantor : Padang Ganting, Tanah Datar
   Nomor Telepon : (0752) 574951
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Delferi, ST
   Alamat Kantor : Padang Ganting, Tanah Datar
   Nomor Telepon : (0752) 574951
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo;

2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akunatnsi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo.

Atas nama Direksi

Zazwelnefi, SH	**Delferi, ST**
Direktur Utama	**Direktur**

Padang Ganting, 13 Februari 2026

Dipindai dengan CamScanner

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Padang Datar No.1 Jr. Koto Gadang Hilir Kec. Padang Ganting
Nomor Telepon	082386134287
Penjelasan Umum	Pengembangan BPR saat ini masih sama dengan tahun sebelunnya rerutama dalam pencapaian Modal Inti dan penyelesaian kekurangan tenaga kerja yang sampai saat ini masih kosong dan belum terlaksana
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum Cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola karena kekosongan PE Audit Internal, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Form E.02.01
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ZAZWELNEFI	Direktur Utama	sbg Direktur Utama
DELFERI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Jabatan Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi) Meningkatkan kinerja dengan SDM yang berkualitas dengan pelatihan pelatihan . Penyelesaian kredit bermasalh dengan membuat action plan setiap bulan. Menindak lanjuti pemeriksaan OJK

Keterangan
Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan) menjaga likuiditas Bank

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DEL EFDI	Komisaris Utama	sbg komisaris utama

Rekomendasi kepada Direksi
Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris) berupaya meningkatkan pertumbuhan kredit. Efisiensi biaya operasional. Meningkatkan kualitas SDM yang handal dan kompeten

Keterangan
Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan) Meningkatkan kinerja karyawan dengan pelatihan yang di buat lembaga pelatihan .

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat

Footer 1

Form E.02.04

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ZAZWELNEFI				
DELFERI				
Anggota Dewan Komisaris				
DEL EFDI				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
ZAZWELNEFI	Zazwelnefi	1,93	3,36
Anggota Dewan Komisaris			
DEL EFDI	Del Efdi	0,23	0,13
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain)

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Form E.04.01
Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Form E.04.02
Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	111.520.500	1	19.809.567
Tunjangan	2	66.734.160	0	0
Tantiem	2	9.282.875	1	1.672.188
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		187.537.535		21.481.755
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	10.416.756	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		10.416.756		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		197.954.291		21.481.755

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,28
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,09
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,78
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,69

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-03-2025	7	Pembahasan perkembangan bpr dari Desember 2024 sampai Februari 2025. perkembangan proses merger.kondisi ketersediaan cash ratio
14-05-2025	6	Pencapaian target Januari s/d April 2025.penyelesaian kredit bermasalah. Disiplin kerja agar menambah efektifitas kerja.penjualan aset bpr berupa tanah dan harga jual harus sesuai persetujuan PSP

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)Rapat bersama komisaris minimal 1 kali dalam tiga bulan dan komisaris bpr telah melaksanakan rapat 2 kali seelum akhirnya beliau mengundurkan diri

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak Ada Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
15-01-2025	01	Amplop Aqikah anak Nasabah	Yulia Yuseva	50.000
14-02-2025	01	Besuk Dirut BPR Bt Selo	Zazwelnefi	250.000
26-02-2025	01	Proposal Dana Mushola	Pengurus Mushola Al Hidayah	50.000
27-02-2025	01	Amplop PestaNasabah	Welita Suherna	50.000
11-03-2025	01	Sumbangan MTQ Kec. Lintau Buo	Panitia MTQ	50.000
18-03-2025	01	Papan Bunga HUT Bank Nagari	Bank Nagari Cab. Batusangkar	150.000
26-03-2026	01	Beli kain Kafan untuk Orang tua Revika Evely	Revika Evely	65.000
27-03-2026	01	Takziah orang tua karyawan Revika Evely	Revika Evely	250.000
27-03-2026	01	Papan Bunga turut berduka cita	Revika Evely	180.000
16-05-2025	01	Proposal tournament bola	Panitia bola	250.000
17-06-2025	01	Amplop Aqikah Nasabah	Mardiati. S	50.000
23-06-2025	01	Amplop Wedding Dendi & Aulia	Dendi dan Aulia	50.000
17-07-2025	01	Beli kain kafan untuk mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	65.000
17-07-2025	01	Amplop Takziah mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	250.000
17-07-2025	01	Papan bunga untuk mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	200.000
08-08-2025	01	Beli Hadiah Doorprize untuk HUT RI	Kantor Camat Padang Ganting	210.000
11-08-2025	01	Sumbangan DPD Perbarindo	Panitia	500.000

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Batang Selo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-08-2025	01	Sumbangan Proposal HUT RI untuk Jr. Rajo Dani	Panitia HUT RI	105.000
13-08-2025	01	Sumbangan HUT RI untuk Nagari Atar	Panitia Jr. Rajo Danu	150.000
15-08-2025	01	Sumbangan HUT RI untuk Ps. Rabu Pagan	Panitia HUT RI Ps. Rabu	105.000
19-08-2025	01	Amplop Undangan pesta anak dari Dirut BPR Andale	Pak Sabar	100.000
25-08-2025	01	Papan bunga pesta anak Pak Sabar BPR Andale	Pak Sabar	150.000
09-09-2025	01	Sumbangan acara tahfiz kab. Tanah Datar	Panitia Tahfiz	100.000
16-09-2025	01	Beli kain kafan untuk mertua M. Nurmathias	M. Nurmathias	100.000
16-09-2025	01	Amplop Takziah Mertua M. Nurmatias	M. Nurmathias	200.000
02-10-2025	01	Sumbangan Tournament Bola	Panitia SSB	100.000
07-11-2025	01	Amplop pesta adik dari karyawan BPR	Winda Fitri Susanti	100.000
21-11-2025	01	Amplop dan buah tangan besuk istri Riki Kardafi	Riki Kardafi	265.000
22-12-2025	01	Amplop undangan pesta dari nasabah BPR	Nasabah BPR Yanti	50.000
22-12-2025	01	Amplop undangan pesta anak Nasabah BPR	Hengki Aprison	100.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik) PT BPR Batang Selo memberi bantuan sosial pada ke acara MTQ dan HUT RI dan bencana alam yang ada di kabupaten Tanah Datar

PT. BPR BATANG SELO

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

TAHUN 2025







DAFTAR ISI

BAB I PENJELASAN UMUM 1
BAB II FORMAT LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR 4
A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola..... 4
B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola 6
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi 6
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris 9
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite 11
C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR 11
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR 11
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR 11
D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain 12
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain..... 12
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain 12
E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR 12
1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR 12
2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR..... 12
F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR 13
1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR 13
2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR 13
G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS 13
H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah 14
I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun..... 14
J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris 14
K. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) 14
L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi 15
M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan..... 15
N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain 15

BAB I
PENJELASAN UMUM

A. RUANG LINGKUP TATA KELOLA

Tata Kelola yang baik pada BPR adalah struktur, proses dan mekanisme pengelolaan BPR untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha BPR yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan dan mengoptimalkan nilai Perusahaan pada BPR secara berkelanjutan serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip dan praktik yang berlaku umum.

B. DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menerapkan tata Kelola yang baik, PT. BPR Batang Selo mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan terkini. Peraturan Perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata Kelola yang baik sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 yang diundangkan tanggal 30 April 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 yang diundangkan tanggal 1 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 yang diundangkan tanggal 31 Juli 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024 yang diundangkan tanggal 13 Desember 2024 Tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 yang diundangkan tanggal 29 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 yang diundangkan tanggal 9 Oktober 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2024 yang diundangkan tanggal 11 Juli 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 yang diundangkan tanggal 14 Juni 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 yang diundangkan tanggal 22 Desember 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
11. Peraturan Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tanggal 1 November 2023 yang diundangkan tanggal 2 November 2023 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
12. Peraturan Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 23 November 2022 yang diundangkan tanggal 23 November 2022 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tanggal 2 Maret 2022 yang diundangkan tanggal 4 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang diundangkan tanggal 17 Oktober 2022 Tentang Perintah Tertulis
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2021 tanggal 10 Agustus 2021 yang diundangkan tanggal 24 Agustus 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 yang diundangkan tanggal 12 November 2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Bank Perkreditan Rakyat.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 yang diundangkan tanggal 1 April 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Bank Perkreditan Rakyat.
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat.
24. Peraturan Perundang-undangan yang relevan.
25. Kententuan Internal BPR yang tidak bertentangan dengan Standar Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

C. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT. BPR Batang Selo ditujukan antara lain untuk:

1. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
2. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
4. Memperbaiki budaya kerja Bank.
5. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah dan profesional.
6. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

D. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PT. BPR BATANG SELO

1. Transparancy (Keterbukaan)
   Prinsip keterbukaan mencakup keterbukaan dalam proses pengambilan Keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Accountability (Akuntabilitas)
   Akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban.
3. Responsibility (Tanggung jawab)
   Tanggung jawab mencakup kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip dan praktik.
4. Independency (Independensi)
   Independensi mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip dan praktik.
5. Fairness (Kewajaran)
   Kewajaran mencakup kesetaraan, keseimbangan dan keadilan didalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip dan praktik

E. KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

PT. BPR Batang Selo berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyelarasan penerapan tata Kelola sesuai dengan standar tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT. BPR Batang Selo dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memiliki daya saing tinggi.

BAB II
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PT. BPR BATANG SELO.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat, yang mewajibkan BPR untuk melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas penerapan Tata Kelola BPR yang mencakup antara lain :

1. aspek pemegang saham;
2. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
3. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. penanganan benturan kepentingan;
6. penerapan fungsi kepatuhan;
7. penerapan fungsi audit intern;
8. penerapan fungsi audit ekstern;
9. penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
10. batas maksimum pemberian kredit BPR;
11. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan
12. rencana bisnis BPR.

Penilaian tersebut dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun

Adapun penilaian Tata Kelola PT. BPR Batang Selo untuk periode Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3
Predikat Komposit	CUKUP B A I K												

Kesimpulan Akhir
Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum ***Cukup baik.*** Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola karena kekosongan PE Audit Internal, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Faktor Positif
1. Pengembangan BPR saat ini belum mencukupi dalam penambahan Modal Inti dan diperlukan untuk Merger dengan BPR lain. 2. Telah memiliki struktur penerapan tata kelola yang baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku 3. Sistem Informasi Manajemen telah dapat memberikan informasi yang akurat, terkini dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Faktor Negatif
1. Masih terdapatnya Pejabat Eksekutif yang rangkap jabatan namun masih sesuai dengan ketentuan OJK sehingga kerja belum maksimal karena masih terbatasnya SDM dan kemampuan BPR 2. Penerapan tata Kelola manajemen resiko dan pengendalian intern belum berjalan maksimal karena masih lemahnya kemampuan SDM BPR. 3. Pencapaian target yang tahun 2025 yang belum sepenuhnya dapat tercapai. 4. Pejabat Eksekutif untuk Audit Internal belum ada pengganti dan dewan komisaris Per September mengundurkan diri . Target penggantian Dewan Komisaris selesai per RUPS terlaksana.

B. SUSUNAN KEPENGURUSAN

1. Jumlah Direksi dan Komisaris belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana komisaris dianjurkan 2 orang namun saat ini BPR memiliki 1 orang Komisaris dan per bulan September 2025 mengundurkan diri, dan 2 orang Direksi.
2. Susunan Dewan Komisaris yaitu :
   a. Komisaris Utama : Del Efdi, SE (Jan sd September)
   b. Komisaris Anggota :
3. Susunan Dewan Direksi yaitu :
   a. Direktur Utama : Zazwelnefi, SH
   b. Direktur (merangkap sebagai direktur yang membawahi fungsi kepatuhan) : Delferi, ST
4. Seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper test).
5. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah sepenuhnya lulus uji kemampuan dan kepatutan, telah diangkat melalui RUPS sesuai dengan ketentuan serta seluruhnya telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksasanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
	Nama	: Zazwelnefi, SH
	Jabatan	: Direktur Utama
	Tugas & Tanggung Jawab	: a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. b. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. c. Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.

	d. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi. e. Direksi wajib menidaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern. f. Direksi wajib menidaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain g. Dalam menerapkan Tata Kelola yang baik pada BPR maka BPR yang modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) maka Direksi wajib menugaskan atau mengangkat Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. h. Direksi wajib menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai yang memuat paling sedikit struktur remunerasi dan metode serta mekanisme penetapan remunerasi i. Direksi wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi dimaksud. j. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS k. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat mempengaruhi hak dan kewajiban pegawai. l. Direksi wajib menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan m. Direksi dilarang menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali untuk penggunaan jasa profesional dan sesuai ketentuan yang berlaku. n. Menyusun strategi jangka panjang 5 tahun kedepan dan dituangkan dalam strategi jangka pendek tahunan untuk pedoman kerja operasional BPR o. Memastikan, memantau dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya.

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
	Nama	: Delferi, ST
	Jabatan	: Direktur yang merangkap sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan
	Tugas & Tanggung Jawab	: a. Membantu dan bersama-sama dengan Direktur Utama bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. b. Membantu dan bersama-sama dengan Direktur Utama menyusun Rencana jangka panjang 5 tahun dan mengimplementasikan dalam rencana kerja jangka pendek 1 tahun dalam bentuk Rencana Bisnis BPR sesuai ketentuan yang berlaku c. Mewakili Direktur Utama dalam dalam urusan mewakili perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan sesuai dengan wewenang yang diberikan d. Bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan melakukan upaya-upaya dan menumbuhkan serta mewujudkan budaya kepatuhan agar seluruh jenjang organisasi menjalankan budaya kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku e. Dalam menjalankan fungsi kepatuhan maka Direktur bersama-sama dengan Direktur Utama mengangkat pejabat eksekutif fungsi kepatuhan, fungsi audit intern dan fungsi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku f. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan. g. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain h. Memastikan terlaksana sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan i. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris		
1	Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas.	
2	Direksi telah meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.	
3	Direksi telah menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat.	
4	Direksi telah memberikan perhatian kepada proses-proses operasional yang memiliki potensi risiko tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem.	
5	Tindak lanjut Merger dengan 2 BPR yang telah disetujui di RUPSLB	

2. Pelaksasanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris	
	Nama	: Del Efdi, SE
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas & Tanggung Jawab	: a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS b. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR c. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan d. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris e. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR. f. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas dan lembaga lain. g. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa anggaran dasar BPR telah menetapkan mengenai kebijakan dan tata cara penetapan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan h. Dewan Komisaris wajib menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta wajib mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS i. Kebijakan remunerasi sebagaimana poin h diatas memuat paling sedikit struktur remunerasi dan metode remunerasi. j. Dewan komisaris wajib menyusun kebijakan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta wajib mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS

	k. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi dan kebijakan nominasi l. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan dan wajib melaporkan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku m. Dewan Komisaris wajib membuat dan memiliki pedoman dan tata tertib kerja bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang memuat paling sedikit tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris serta memuat pengaturan rapat Dewan Komisaris n. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja o. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. p. Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR dan/atau hal lain yang berkaitan dengan pengawasan Dewan Komisaris q. Dalam penerapan tata kelola yang baik pada BPR anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dalam laporan transparansi pelaksanaan tata kelola mengenai kepemilikan sahamnya pada BPR dan perusahaan lain, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali BPR serta wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS r. Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR s. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS

Rekomendasi Komisaris Kepada Direksi	
1	Agar Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas.
2	Agar Direksi telah meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.
3	Agar Direksi telah menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat.
4	Agar Direksi telah memberikan perhatian kepada proses-proses operasional yang memiliki potensi risiko tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem.
5	Segera melakukan prose Merger dengan 4 BPR yang disetujui di RUPSLB

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

PT. BPR Batang Selo tidak memiliki Komite karena masih memiliki modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Sementera itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah mengatur bahwa BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) wajib memiliki komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi, namun sehubungan dengan PT. BPR Batang Selo modal intinya masih dibawah ketentuan dimaksud maka saat ini BPR belum memiliki komite.

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT. BPR Batang Selo adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 2025		Kepemilikan Saham 2024	
			Nominal (Rp.)	%	Nominal	%
1	Zazwelnefi, SH	Direktur Utama	27.928.845	1.93%	27.928.845	1.93 %
2	Delferi, ST	Direktur	17.470.663	1.21%	17.470.663	1.21%

2. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada PT. BPR Talawi Sakato adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 2025		Kepemilikan Saham 2024	
			Nominal (Rp.)	%	Nominal	%
1	Del Efdi, SE	Komisaris Utama	3.329.481	0.23%	3.329.481	3.23%
2		Komisaris				

E. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham					
			Kelompok Usaha BPR		Bank Lain		Perusahaan Lain	
1	Zazwelnefi, SH	Direktur Utama	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Delferi, ST	Direktur	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%

2. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada PT. BPR Batang Selo adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham					
			Kelompok Usaha BPR		Bank Lain		Perusahaan Lain	
1	Del Efdi	Komisaris Utama	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2		Komisaris	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%

F. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada PT. BPR Batang Selo adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Zazwelnefi, SH	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Delferi, ST	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada PT. BPR Talawi Sakato adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1	Del Efdi	Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2					

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada PT. BPR Batang Selo adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Keterangan	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham Lain
1	Musliar Kasim	Pemegang Saham Pengendali	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

G. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada PT. BPR Batang Selo adalah :

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Zazwelnefi, SH	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Delferi, ST	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada PT. BPR Batang Selo adalah :

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1	Del Efdi	Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2					

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada PT. BPR Batang Selo adalah :

No.	Nama	Keterangan	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham Lain
1	Musliar Kasim	Pemegang Saham Pengendali	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

H. PAKET / KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)
1	Gaji	2	111.520.500	1	19.809.567
2	Tunjangan	2	66.734.160	0	
3	Tantiem	2	9.282.875	1	1672188
4	Kompensasi barbasis saham	2			-
5	Remunerasi lainnya	2			-
Total Remunerasi			**187.537.535**		**21.481.755**
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	2	-	1	-
2	Transportasi	2	-	1	-
3	Asuransi Kesehatan	2	10.416.756	1	
4	Fasilitas Lainnya	2	-	1	-
Total Fasilitas Lain					**-**
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			**197.954.291**		**21.481.755**

I. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan (a : b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1.28
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.09
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.78
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1.69

J. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
1	20250313	7	Pembahasan perkembangan bpr dari Desember 2024 sampai Februari 2025. Perkembangan proses Merger BPR Kondisi ketersediaan Cash Ratio
2	20250514	6	Pencapaian target Januari s/d April 2025 Penyelesaian kredit bermasalah lebih intens lagi Disiplin kerja agar menambah efektifitas kerja Penjualan asset bpr berupa tanah dan harga jual harus persetujuan PSP

K. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Peserta		Tingkat
			Fisik	Telekonferensi	Kehadiran (%)
1	DeL Efdi	Komisaris Utama	1	1	

L. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 6 bulan)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

M. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	**0**	**0**

N. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
-	-	-	-	-	-	-

O. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	20250115	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Aqikah anak Nasabah	Yulia Yuseva	50.000
2	20250214	01 (Kegiatan Sosial)	Besuk Dirut BPR Bt Selo	Zazwelnefi	250.000
3	20250226	01 (Kegiatan Sosial)	Proposal Dana Mushola	Pengurus Mushola Al Hidayah	50.000
4	20250227	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop PestaNasabah	Welita Suherna	50.000
5	20250311	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan MTQ Kec. Lintau Buo	Panitia MTQ	50.000
6	20250318	01 (Kegiatan Sosial)	Papan Bunga HUT Bank Nagari	Bank Nagari Cab. Batusangkar	150.000
7	20260326	01 (Kegiatan Sosial)	Beli kain Kafan untuk Orang tua Revika Evely	Revika Evely	65.000
8	20260327	01 (Kegiatan Sosial)	Takziah orang tua karyawan Revika Evely	Revika Evely	250.000
9	20260327	01 (Kegiatan Sosial)	Papan Bunga turut berduka cita	Revika Evely	180.000
10	20250516	01 (Kegiatan Sosial)	Proposal tournament bola	Panitia bola	250.000
11	20250617	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Aqikah Nasabah	Mardiati.S	50.000
12	20250623	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Wedding Dendi & Aulia	Dendi dan Aulia	50.000
13	20250717	01 (Kegiatan Sosial)	Beli kain kafan untuk mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	65.000
14	20250717	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Takziah mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	250.000

15	20250717	01 (Kegiatan Sosial)	Papan bunga untuk mertua Sri Kartiningsih	Sri Kartiningsih	200.000
16	20250808	01 (Kegiatan Sosial)	Beli Hadiah Doorprize untuk HUT RI	Kantor Camat Padang Ganting	210.000
17	20250811	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan DPD Perbarindo	Panitia	500.000
18	20250812	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan Proposal HUT RI untuk Jr. Rajo Dani	Panitia HUT RI	105.000
19	20250813	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan HUT RI untuk Nagari Atar	Panitia Jr. Rajo Danu	105,000
20	20250815	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan HUT RI untuk Ps. Rabu Pagan	Panitia HUT RI Ps. Rabu	105.000
21	20250819	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Undangan pesta anak dari Dirut BPR Andale	Pak Sabar	100.000
22	20250825	01 (Kegiatan Sosial)	Papan bunga pesta anak Pak Sabar BPR Andale	Pak Sabar	150,000
23	20250909	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan acara tahfiz kab. Tanah Datar	Panitia Tahfiz	100,000
24	20250916	01 (Kegiatan Sosial)	Beli kain kafan untuk mertua M. Nurmathias	M. Nurmathias	100,000
25	20250916	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop Takziah Mertua M. Nurmatias	M. Nurmathias	200.000
26	20251002	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan Tournament Bola	Panitia SSB	100.000
27	20251107	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop pesta adik dari karyawan BPR	Winda Fitri Susanti	100.000
28	20251121	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop dan buah tangan besuk istri Riki Kardafi	Riki Kardafi	265.000
29	20251222	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop undangan pesta dari nasabah BPR	Nasabah BPR Yanti	50.000
30	20251222	01 (Kegiatan Sosial)	Amplop undangan pesta anak Nasabah BPR	Hengki Aprison	100.000

P. PENUTUP

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Batang Selo ini selain untuk keperluan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan ini juga diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Batang Selo.

Melalui laporan ini, BPR ingin menunjukkan pola hubungan antara manajemen dengan stakeholder, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya Perusahaan yang ditunjang oleh suatu system, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Demikian kami sampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Batang Selo ini agar menjadi Gambaran yang jelas dan utuh pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Batang Selo, Terima Kasih.

Padang Ganting, 13 Januari 2025
Pengurus PT. BPR Batang Selo

Zazwelnefi, SH
Direktur Utama